

INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH "OLEH-OLEH" MAKANAN KHAS MALANG

Bambang Eko Prasetyo

Ayu Agus Tya Ningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: bprasetyo560@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of business scale, company age and owner education on the use of accounting information. This research uses a quantitative approach with respondents of MSME owner research "souvenirs" of typical foods in Malang. Data collection techniques using questionnaire instruments. The analytical tool used is the linear regression method using SPSS. The results showed that: 1) The scale of the business did not significantly influence the use of accounting information, this is because some of the businesses that were established were still very small with low income and the number of employees employed was also slightly in accordance with business activities, as indicated by the sig amounted to 0.972; 2) The age of a business company does not significantly influence the use of accounting information, the results of this study indicate that the longer the life of an MSME business, is not followed by the higher level of use of accounting information, which is indicated by a sig value of 0.231; 3) Owner education has a significant positive effect on the use of accounting information. The results of this study indicate that the level of education of an owner / manager influences the use of accounting information, which is indicated by a sig value of 0.001.*

Keywords: *Business Scale, Company Age, Owner Education, Use of Accounting Information.*

PENDAHULUAN

Kota Malang dikenal sebagai kota pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri baik dari tradisi, seni budaya dan kulinernya. Dengan kelebihan dan keunikan tersebut tidaklah mengherankan apabila Kota Malang merupakan salah satu destinasi favorit tujuan wisata baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah Kota Malang menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 mencapai 150.000

kunjungan yang merupakan bagian dari target provinsi jawa timur yakni sebanyak satu juta kunjungan wisatawan mancanegara (merdeka.com). Prospek banyaknya wisatawan ini, ditangkap oleh para pelaku industri mikro kecil dan menengah salah satunya, sektor makanan sebagai oleh-oleh.

Kota Malang memiliki berbagai ciri khas dengan bermacam-macam makanan sebagai khas oleh-oleh. Inovasi dari para pelaku UMKM sektor makanan khusus oleh-oleh

semakin menjamur dan berkembang di Kota Malang. Banyaknya Inovasi UMKM makanan membentuk ekonomi kreatif dan inovasi yang tercipta seiring pada berkembangnya destinasi wisata di Kota Malang. Dengan adanya ekonomi kreatif, para pelaku UMKM mulai membaca peluang usaha untuk mengembangkan usahanya dengan berbagai macam kreasi oleh-oleh. Dengan berkembangnya usaha UMKM oleh-oleh makanan, sangat dibutuhkan adanya pemahaman mengenai informasi akuntansi dari pemilik UMKM. Pada dasarnya Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan Nicholls dan Holmes dalam Kristian (2010).

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. akan tetapi, hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Failian (2012), bahwa kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak

menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan serta akan menjadi kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan usaha yang dijalankan Fatimah,dkk (2018). Hal yang menjadi tidak menggunakan informasi akuntansi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena faktor skala usaha, umur usaha dan pendidikan pemilik.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode tertentu. Selain itu, tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas perusahaan khususnya untuk perusahaan kecil dan menengah, sehingga kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat (Holmes dan Nicholls ,1988). Penelitian yang dilakukan oleh Keristin (2018), Susilawati,dkk (2017), Finishia & Suzan (2018), Yasa,dkk (2017) dan Dewi & Restika (2018) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Julia

(2016), Hendrawati (2017) dan Wiratama (2018) bahwa Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Dengan demikian pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Holmes dan Nicholls mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sularsih (2018), Nabawi (2018), Ernawati (2017), Rahman & Kasdi (2016) dan Wiratama (2018) menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Febriyanti,dkk (2017), Hadi,dkk (2019) dan Pasaribu (2018) bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Dengan demikian

pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

Pendidikan pemilik dalam hal ini dapat diartikan pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Frima & Sarmiadi (2018), Fitiriani,dkk (2019), Novianti,dkk (2018), Rikah,dkk (2017) dan Febriyanti,dkk (2017) menyimpulkan bahwa Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Hadi (2016), Hendrawati (2017) dan Huda (2017) bahwa Pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dengan demikian pengaruh Pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan Obyek Penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM oleh oleh makanan khas di Kota Malang. Sedangkan obyek penelitian yang penulis teliti adalah "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan Dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi".

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM oleh oleh makanan khas di Kota Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari

responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda, hal ini menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian yang satu dengan kejadian lainnya. Analisis tersebut dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah suatu item variabel valid atau tidak, maka perlu dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Hasil Uji Validitas | | | | |
|---------------------|------|----------|---------|------------|
| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
| X1 | X1.1 | 0,658 | 0,355 | Valid |
| | X1.2 | 0,823 | 0,355 | Valid |
| | X1.3 | 0,86 | 0,355 | Valid |
| | X1.4 | 0,629 | 0,355 | Valid |
| | X1.5 | 0,421 | 0,355 | Valid |
| Y | Y.1 | 0,721 | 0,355 | Valid |
| | Y.2 | 0,833 | 0,355 | Valid |
| | Y.3 | 0,593 | 0,355 | Valid |
| | Y.4 | 0,955 | 0,355 | Valid |
| | Y.5 | 0,931 | 0,355 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir

pernyataan variabel skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi

dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Skala Usaha | 0,727 | Reliabel |
| Penggunaan Informasi Akuntansi | 0,863 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai variabel skala usaha sebesar 0,727 dan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,863. Berdasarkan hal

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di gunakan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 11.015 | 4.784 | | 2.302 | .029 | | |
| SKALA USAHA | -.007 | .198 | -.005 | -.035 | .972 | .954 | 1.048 |
| UMUR PERUSAHAAN | -.085 | .069 | -.188 | -1.225 | .231 | .962 | 1.039 |
| PENDIDIKAN PEMILIK | .620 | .173 | .559 | 3.584 | .001 | .930 | 1.076 |

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$\text{Maka, } Y = 11.015 - 0.007 X_1 - 0.085 X_2 + 0.620 X_3 + e$$

Dimana Y merupakan penggunaan informasi akuntansi, X1 merupakan skala usaha, X2 merupakan umur perusahaan, dan X3 merupakan pendidikan pemilik.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 183.762 | 3 | 61.254 | 5.722 | .004 ^a |
| Residual | 289.012 | 27 | 10.704 | | |
| Total | 472.774 | 30 | | | |

- a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR PERUSAHAAN, SKALA USAHA
- b. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dengan $F \text{ tabel} = (k ; n-k) = (3;31-3) = (3 ; 28) = 2,95$, sehingga $F \text{ hitung}$ sebesar $5.722 > F \text{ tabel}$ sebesar $2,95$, dapat disimpulkan bahwa uji F

dinyatakan signifikansi artinya model yang digunakan layak, sehingga skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.015 | 4.784 | | 2.302 | .029 |
| | SKALA USAHA | -.007 | .198 | -.005 | -.035 | .972 |
| | UMUR PERUSAHAAN | -.085 | .069 | -.188 | -1.225 | .231 |
| | PENDIDIKAN PEMILIK | .620 | .173 | .559 | 3.584 | .001 |

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Data primer diolah (2020)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 31-3-1) = t (0,025 ; 28) = 2,048$

PEMBAHASAN
Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar $-0,007$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,972$ artinya skala usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penyebab tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan beberapa usaha yang

didirikan masih sangat kecil dengan pendapatan yang masih rendah dan jumlah karyawan yang dipekerjakan juga masih sedikit sesuai dengan aktivitas usaha. Menurut Nabawi (2018) skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan, apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Hal ini sependapat dengan Aufar (2013) semakin besarnya skala usaha dan

kompleksitasnya proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, serta informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian ini sejalan dengan Julia (2016), Hendrawati (2017) dan Wiratama (2018) bahwa Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar $-0,085$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,231$ artinya umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama umur usaha UMKM tidak diikuti dengan semakin tingginya tingkat penggunaan informasi akuntansi dikarenakan UMKM cenderung akan menggunakan informasi akuntansi ketika transaksi usaha mereka meningkat pula. Menurut Aufar (2013), umur perusahaan adalah lama usaha perusahaan berjalan yang mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar

untuk berkembang lebih pesat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Febriyanti,dkk (2017), Hadi,dkk (2019) dan Pasaribu (2018) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar $0,620$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$ artinya pendidikan pemilik memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang pemilik/manajer mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan keahlian pemilik/manajer perusahaan sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh. Ini disebabkan karena usaha kecil dan menengah relatif tidak mampu menggunakan tenaga profesional akuntansi (akuntan) baik sebagai tenaga kerja perusahaan maupun sebagai pemberi jasa akuntansi. Menurut Frima & Sarmiadi (2018) pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuannya terhadap akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam

menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Frima & Sarmiadi (2018), Fitiriani,dkk (2019), Novianti,dkk (2018), Rikah,dkk (2017) dan Febriyanti,dkk (2017) bahwa Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai skala usaha, umur perusahaan dan pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan di UMKM “oleh-oleh makanan” khas kota Malang, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut : (1) Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,972 yang berarti tingkat signifikan diatas dari 0,05 (2) Umur perusahaan tidak berpengaruh

terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan menunjukkan nilai signifikansi 0,231 yang artinya tingkat signifikansi diatas dari 0,05 (3) Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang artinya tingkat signifikansi dibawah dari 0,05. Sedangkan saran penelitian bagi pemilik UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan akuntansi dengan selalu mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuannya sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Bagi dinas koperasi dan perdagangan, dapat memberikan pelatihan maupun pembinaan mengenai akuntansi untuk pengelolaan usaha pada para pengusaha kecil dan menengah di kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Skripsi*, Universitas Widyatama.
- Budiyanto, H. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Trosro Jepara. *Skripsi Tertutup*, Universitas Islam Nahdatul Ulama’.
- Dewi. M. K., & Restika. V. 2018. Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang

Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, Vol. 2 No.3

- Ernawati. D. 2017. Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) vol 2*
- Failian, A. 2012. Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin. *The Indonesian Riview vol 2*. STIE Perbanas : Surabaya

- Fatimah. N., Dhiana. P., & Pranaditya. A. 2018. Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 4 No.4
- Febriyanti. A.T., Puspitaningtyas. Z., & Prakoso. A. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 22 No.1
- Finishia. D. M. I., & Suzan. L. 2018. Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *e-Proceeding of Management* vol 6.
- Fitriani, Sukesti. F., & Kristiana I. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*. Vol 2
- Frima, R., & Sarmiadi. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 20 No.1
- Hadi. A. P., Putri. N. K., & Faturokhman. A. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. *AKUNTABEL*. Vol. 16 No.2
- Hendra, B. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Trosro Jepara. *Skripsi*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Hendrawati. E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No.2
- Huda. C. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No.1
- Holmes, S., & Nicholls, D. 1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In *Journal of Small Business Management*, 26 (20).57-68.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Julia. F. A 2016. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM. *Aritikel Ilmiah*. STIE Perbanas Surabaya
- Keristin. U. W. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket di Kota Palembang.

- Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 7 No.2
- Kristian. C. 2010. pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dikabupaten Blora. Mahasiswa FEB UNNES.Skripsi.
- Nabawi. N. I. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Skripsi UIN Yogyakarta.
- Novianti. D, Mustika, I. W., & Eka. L. H. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20 No.3
- Pasaribu. E. A. 2018. Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru). *JOM FEB*. Vol. 1 Ed.1
- Pemerintah Republik Indonesia 2003. UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Permana. R.W (2018). Kota Malang direncanakan jadi tujuan wisata berbasis lingkungan. (<https://merdeka.com>)
- Rahman. A., & Kasdi. A. 2016. Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di BMT Se-Karesidenan Pati. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No.1
- Ratnawati, Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S. ., Meldona, & Rahayu, Y. N. . (2023). Financial Attitude And Financial Performance Of Export Msmes: Financial Well-Being As A Mediating. *International Journal Of Applied Economics, Finance And Accounting*, 16(1), 77–85.
- Rokhman, M. T. N., Ratnawati, and Rahayu, Y. N. 2023. Relationship between Human Capital and MSMEs Performance with Competitive Advantage as a Mediation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 21(1). PP. 191-204.
- Ratnawati & Sudarmiatin & Budi Eko Soetjipto & Nurika Restuningdiah, 2022. The Role of Financial Behavior as a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on MSMEs Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*. 9(4).pp. 193-203.
- Wiratama. A. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rambah. Artikel Ilmiah Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak*. Vol. 8 No.2